

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait pengaruh kesesuaian kompensasi, kompetensi aparatut, moralitas individu, dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa di Kecamatan Somagede dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sebagian besar, responden menilai bahwa kompensasi yang diterima telah sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab yang diemban, sehingga mampu mendorong perilaku kerja yang jujur dan mengurangi kecenderungan melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig. $0,024 \leq 0,05$.
2. Kompetensi aparatut tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,888 \geq 0,05$. Menurut responden, pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa tetap dapat dilakukan meskipun kompetensi aparatut berbeda-beda, karena pengelolaan dana desa berpedoman pada regulasi, prosedur kerja, dan sistem pengendalian internal, sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan tanpa tergantung sepenuhnya pada kompetensi individu.
3. Moralitas individu memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sebagian besar aparatut desa sebagai responden memiliki tingkat moralitas yang baik, yang tercermin dari sikap kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan dalam

pengelolaan dana desa, sehingga dapat meminimalkan terjadinya tindakan kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,004 \leq 0,05$.

4. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sebagian besar responden menilai bahwa sistem pengendalian internal di pemerintah desa telah diterapkan cukup baik, terutama pada pemisahan tugas, prosedur otorisasi, dan pengawasan pengelolaan dana desa, sehingga diyakini mampu meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan dan kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,008 \leq 0,05$.
5. Kesesuaian kompensasi, kompetensi aparatur, moralitas individu, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* atas dana desa di Kecamatan Somagede, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Responden menilai bahwa penerapan kompensasi yang tepat, kompetensi aparatur yang memadai, moralitas individu yang tinggi, serta sistem pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan keyakinan bahwa dana desa dikelola secara transparan, akuntabel, dan aman dari praktik fraud. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai sig. $0,000 \leq 0,05$.

5.2 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggali lebih dalam mengenai aspek kompetensi aparatur yang mungkin belum terdeteksi atau lebih spesifik. Disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti transparansi, *whistleblowing system*, atau integritas dan akuntabilitas.

2. Bagi aparatur desa Kecamatan Somagede, berdasarkan temuan bahwa kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, disarankan agar aparatur desa memperhatikan kesesuaian kompensasi dengan beban dan tanggung jawab kerja, menanamkan nilai moral dan integritas, serta memperkuat penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penetapan kompensasi yang adil dan transparan, pembinaan etika aparatur, peningkatan pengawasan, serta pelatihan yang mendukung pencegahan *fraud*, seperti pelatihan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa dan pelatihan anti-korupsi dan integritas aparatur desa. Meskipun kompetensi aparatur tidak menunjukkan pengaruh dalam penelitian ini, peningkatan kompetensi tetap penting untuk mendukung profesionalisme aparatur desa dan efektivitas pengelolaan dana desa.